

## ABSTRAK

Kota Surakarta atau lebih dikenal dengan Solo merupakan salah satu pusat kebudayaan Jawa, tak lepas dari sisi historis pada masa lampau yang kaya akan budaya-budaya yang masih dapat dijumpai hingga sekarang. Nilai budaya tersebut bisa dijumpai di berbagai sisi kota, salah satunya pasar tradisional. Kota Solo dengan memiliki 44 pasar tradisional dengan keanekaragaman komoditinya, pasar tidak hanya ruang yang mempertemukan penjual dan pembeli namun sebuah ruang pelestarian kebudayaan dalam bentuk nilai historis arsitektural, komoditi, kuliner khas hingga event tradisi yang sering berlangsung. Terlebih lagi dengan sapaan ramah pedagang yang diselingi senyuman hangat menambah daya tarik pasar Solo. Selain sisi kebudayaan, adanya revitalisasi kesan yang sering melekat pada pasar tradisional itu kotor, kumuh, becek rawan dan kurang nyaman, seakan hilang jika melihat pasar Kota Solo. Kondisi tersebut menjadikan "Pasar Rakyat Solo Bersahabat"

**Kata kunci :** Budaya, Hangat, Bersahabat.